

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian hukum normatif ialah penelitian yang dilakukan terhadap sistem hukum, seperti asas-asas, norma, dan kaidah dalam peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, perjanjian, dan pendapat sarjana hukum terkemuka.¹
2. Penelitian hukum empiris ialah penelitian yang berbasis pada ilmu hukum normatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap reaksi dan interaksi ketika hukum tersebut berlaku di masyarakat.²

Penelitian hukum normatif dimaksudkan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana tujuan dan fungsi partai politik dalam konsep pemerintahan demokratis yang di atur dalam peraturan perundang-undangan. Sedangkan penelitian hukum empiris dimaksudkan untuk mengetahui dan mengkaji sejauh mana fungsi yang di atur dalam peraturan perundang-undangan tersebut dilaksanakan oleh partai politik. Sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh partai politik terhadap kemenangan calon dalam pemilihan.

¹Mukti Fajar ND dan Yulianto Ahmad, 2015, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. hlm. 34

²*Ibid.*, hlm. 47

B. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penggalian data secara langsung terhadap fakta-fakta sosial yang ada dan berkembang di masyarakat Sumenep. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kajian terhadap buku-buku, hasil penelitian, dan jurnal ilmiah yang relevan yang dapat memberikan penjelasan yang berkaitan dengan data primer.

C. Lokasi Penelitian Dan Metode Pengumpulan Data.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kab. Sumenep, Kepulauan Madura, Provinsi Jawa Timur.

2. Metode Pengumpulan Data

Data primer dari penelitian ini diperoleh oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dan penyebaran kuisener. Wawancara dan penyebaran kuisener oleh peneliti dilakukan dengan menentukan:

a. Populasi Dan Sampel

Sebagai populasi dalam penelitian ini ialah seluruh masyarakat Kab. Sumenep, dan partai politik pengusung pasangan calon pada pemilihan umum kepala daerah Kab. Sumenep pada tahun 2015.

Penentuan sampel untuk wawancara akan dilakukan dengan metode *non random sampling*. Wawancara akan difokuskan pada partai politik, penyelenggara pemilu, termasuk pengawas pemilu, dan individu yang mempunyai keahlian terkait objek penelitian.

Sedangkan kuisener akan dilakukan dengan metode *random sampling* dengan menentukan titik pusat dan arah mata angin untuk menentukan tempat pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama besar.³ Penyebaran kuisener akan terfokus pada masyarakat sebagai pemilih.

b. Responden

Responden dalam penelitian ini ialah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam objek penelitian, yaitu:

- 1) Komisi pemilihan umum daerah
- 2) Panitia pengawas pemilu daerah
- 3) Partai politik, seperti Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan
- 4) Masyarakat Kepulauan Kangean yang diwakili oleh 100 orang sebagai sampel.

³*Ibid.*, hlm. 173

2. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini ialah individu yang mempunyai keahlian terkait objek penelitian, yaitu Ibu Dian Novita S. H., M. H Dosen Fakultas Hukum Universitas Wiraraja Sumenep.

D. Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data yang dianggap memadai dan sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti telah terkumpul, baik melalui hasil wawancara maupun penyebaran kuisener, serta dari kajian terhadap bahan data sekunder. Setelah memeriksa kelengkapan dan relevansi terhadap semua data-data yang tersedia, maka akan diadakan pengklasifikasian terhadap data-data tersebut dengan secara sistematis, sehingga dapat dengan jelas data mana yang dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang ada.

E. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif. Sebagai hasil analisis, peneliti akan memberikan komentar dan kritikan, serta akan membuat suatu simpulan yang akan memberikan gambaran atau pemaparan yang jelas tentang fakta-fakta sosial sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan peneliti.